

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif di akun media sosial TikTok bangudjae yang memuat etika komunikasi dakwah yang terdapat dalam 8 video TikTok, yang mana yaitu qaulan karima, qaulan baligha, qaulan ma'rufa, qaulan sadida, qaulan maisura, qaulan layyina, yang mana ada 6 qaulan. Dalam penelitian ini etika komunikasi yang lebih dominan adalah Qaulan Ma'rufa (perkataan yang lebih ada manfaatnya dan menghasilkan suatu kebaikan).

1. Qaulan Karima memiliki 2 qaulan yang terdapat dalam setiap video bangudjae yang menggunakan etika komunikasi dakwah dengan menggunakan perkataan yang mulia dan penuh dengan penghormatan, sehingga lebih memudahkan untuk memberi pemahaman kepada yang lebih tua.
2. Qaulan Sadida terdapat 4 qaulan yang terdapat dari 8 video yang mana memiliki adegan dan situasi yang dapat menggambarkan bahwa berbicara benar berarti harus berkata dengan jujur, tidak direkayasa dan tidak harus berbohong, berkata benar merupakan orang yang bisa dipercaya dan jika selalu berkata dengan benar dan jujur orang itu adalah orang yang sehat jiwanya.

3. Qaulan Ma'rufa terdapat 8 qaulan dari semua video, hal ini menunjukkan bahwa pembicaraan yang bermanfaat dan mampu memberikan pengetahuan dapat membantu mad'u dalam memahami kesulitan yang dialami oleh mereka dengan suatu penjelasan yang bermanfaat untuk mad'u yang disampaikan oleh da'i.
4. Qaulan Baligha memiliki 7 qaulan yang terdapat dalam video TikTok dalam 8 video bahwa dengan pembawaan yang mudah dipahami sehingga itu lebih efektif dan lebih tepat ditunjukkan kepada sasaran, sehingga pesan yang disampaikan tersampaikan dan membekas pada jiwa seseorang. Yang yang dibicarakan, bukan bertele-tele sehingga tepat sasaran.
5. Qaulan Layyina memiliki 5 qaulan dari semua video yang menggambarkan bahwa menggunakan komunikasi dengan berbicara yang lembut dengan siapapun, baik kepada sanak keluarga, orang yang lebih tua, ataupun anak-anak lebih bisa diterima apabila dengan cara dan intonasi yang lembut, tidak dengan kekerasan dan permusuhan itu akan lebih dapat tersampaikan dengan baik.
6. Qaulan Maisura memiliki 4 qaulan yang terdapat dalam semua video yang menggambarkan bahwa menggunakan bahasa yang ringan, mudah dan tepat itu lebih mudah sehingga dapat juga diterima dan dimengerti.

B. Saran

Adapun saran-saran yang disampaikan peneliti yaitu:

1. Kepada Bangudjae, lebih sering upload video TikTok agar semakin banyak yang mengenal, memfollow dan menonton video yang lebih bermanfaat dan memberi pengetahuan, khususnya dalam media sosial TikTok.
2. Bagi penggait dakwah hendaknya lebih bisa mengikuti perkembangan zaman dimana sekarang, karena dakwah dimasa sekarang lebih bisa dijangkau oleh semua masyarakat melalui media sosial, salah satunya aplikasi TikTok yang banyak digemari oleh masyarakat. Tapi juga harus mengutamakan metode dan juga etika dalam menyampaikan pesan dakwah.
3. Bagi Mahasiswa/I Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam diharapkan penelitian ini mampu menambah pemahaman dan ilmu pengetahuan tentang bagaimana etika yang disampaikan bangudjae dalam media sosial TikTok.
4. Bagi pengguna media sosial TikTok, Follow akun TikTok Bangudjae, kemudian like dan share video TikTok Bangudjae kepada teman, kerabat dan keluarga agar menonton tontonan yang bermanfaat dan lebih menginspirasi agar dakwah tersebar luas di media sosial dan juga dapat memberikan manfaat kepada semua orang.
5. Bagi penonton, dengan adanya video TikTok Bangudjae yang bertemakan Islami ini, maka dapat menjadi pelajaran dan motivasi dalam berdakwah pada zaman modern ini dengan menggunakan internet.